

BAB V

PENUTUP

Karya keramik dengan judul tugas akhir penciptaan “Burung Merak Dalam Karya Keramik Seni” tercipta melalui proses yang panjang dan konsep yang sudah panjang. Bermula dari kekaguman terhadap burung merak yang memiliki kecantikan bulu menjadi dasar dari sebuah proses penciptaan karya seni keramik. Burung merak sebagai objek penciptaan menjadi sumber ide penulis, berkembang menjadi ide gagasan yang menarik untuk dieksplorasi lebih dalam. Burung merak yang menjadi sumber ide utamanya dan diambil menjadi sebuah tema.

Eksplorasi dilakukan untuk mengembangkan ide dan gagasan tersebut menjadi sebuah karya seni, memunculkan banyak sekali abstraksi yang ingin diciptakan dalam konteks keramik seni. Melalui teori dasar keramik dan seni rupa, serta pendekatan teori semiotika dan estetika diwujudkan dalam sebuah ekspresi menjadikan ide semakin luas dan eksplorasi menjadi lebih dalam.

Konsep yang matang menjadi dasar yang selanjutnya dilakukan penuangan ide dan gagasan secara tekstual supaya semua hal yang menyangkut mengenai ide yang akan diciptakan menjadi lebih jelas dan terarah. Data acuan digunakan untuk memberikan gambaran agar karya yang akan diciptakan tidak abstrak. Analisis data acuan dilakukan untuk mencari kualitas menggunakan pendekatan semiotika dan estetis. Selanjutnya kesemuanya itu dipadukan sehingga tercipta konsep yang jelas untuk penciptaan sebuah karya seni.

Hasil dari analisis dan eksplorasi dari data acuan yang dicari menjadi sebuah ide yang siap dituangkan dalam bentuk sketsa dan rancangan gambar dalam penciptaan karya keramik. Sketsa yang sudah dibuat menjadi acuan untuk selanjutnya diranacang bagaimana proses penciptaan yang akan dihadirkan mulai dari bahan baku, alat kerja, konstruksi karya dan *finishing* akhirnya. Melalui proses pengerjaan yang sudah terencana dan manajemen waktu yang cukup, terciptalah karya-karya keramik yang sesuai dengan ide dan gagasan yang sudah terkonsep secara matang.

Oleh karena itu, penciptaan ini dapat menjadi sebuah kajian dan pembelajaran seni rupa khususnya kriya keramik, memberikan wacana dan referensi baru kepada para mahasiswa seni khususnya dan menjadi sumber acuan untuk menciptakan kreatifitas lebih luas lagi dalam menciptakan karya seni. Memberikan pengetahuan umum kepada masyarakat dalam menciptakan karya seni tentang proses penciptaan karya seni khususnya karya seni keramik.

Karya yang diciptakan banyak mengandung makna yang dihadirkan lewat bentuk ekspresi pada karya seni. Beberapa karya akan dengan mudah dicerna oleh masyarakat dan para penikmat seni, namun tidak jarang pula ada yang kurang memahami maksud yang akan disampaikan lewat karya yang dibuat. Pada dasarnya penulis hanya ingin melakukan interkasi dengan para masyarakat dan penikmat seni melalui karya yang penulis ciptakan. Setiap orang memiliki penafsiran dan pemahaman yang berbeda sehingga masyarakat luas dan para penikmat seni dapat dengan bebas memberikan penilaian terkait karya seni yang penulis buat. Semua itu adalah proses komunikasi antara masyarakat dan kreator.

Pada penulisan laporan ini penulis telah berhasil membuat sebuah karya seni yang mengambil tema mengenai kehidupan burung Merak melalui media tanah liat dan dibakar menjadi benda keramik. Seluruh karya memiliki pesan dan makna yang mana tujuan pembuatan karya ini dapat dipahami oleh masyarakat sehingga aspirasi dari penulis dapat terwakili melalui pembuatan karya ini. Diharapkan karya yang penulis buat dapat menjadi media kampanye untuk melestarikan hewan liar yang terancam kepunahannya akibat eksploitasi yang berlebihan dengan pengertian bahwa dalam menikmati suatu keindahan tidak perlu mengorbankan keindahan itu sendiri, dan keindahan dapat tercipta melalui media apapun.

Saran

Secara keseluruhan, proses penciptaan karya seni keramik yang berjudul Burung Merak Dalam Karya Keramik Seni dapat dilakukan secara maksimal dengan proses yang berurutan dan sudah terpikirkan sebelumnya. Pada penciptaan ini penulis banyak melewati hambatan-hambatan untuk menciptakan sebuah karya

keramik Tugas Akhir ini. Banyaknya hambatan membuat penulis berfikir lebih luas untuk mencari solusi mengenai hambatan yang dialami, mulai dari sulitnya mencari bahan, faktor cuaca ketika proses pengerjaan pada saat karya masih basah serta kurangnya alat dan bahan yang belum memadai.

Lewat hambatan-hambatan itu penulis menjadi lebih semangat untuk menyelesaikan karya Tugas Akhir ini. Semakin dekatnya ujian Tugas Akhir yang akan dihadapi tidak disadari bahawa hambatan yang banyak sedikit demi sedikit berkurang. Semua itu menjadi pengalaman untuk selanjutnya kepada para kreator agar tidak patah semangat dalam menghadapi hambatan yang ada.



Daftar Pustaka

- Astuti, Ambar. (1997). *Pengetahuan Keramik*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Bagus, Lorens. (1999). *Kamus Filsafat*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Budiman, Kris. (2011). *Semiotika Visual Konsep, Isu, Dan Problem Ikonistas*. Yogyakarta. Jalasutra.
- Piliang, Yasraf Amir. (2003). *HIPERSEMIOTIKA Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta. Jalasutra.
- Sachari, Agus. (2002). *Estetika Makna, Simbol dan Daya*. Bandung. ITB.
- Soedarmadji. (1979). *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*. Jakarta. Dinas Museum dan Sejarah.
- Soedarso Sp. (2002). *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta. Kerja sama Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan CV Studio Delapan Puluh Enterprise.
- Strange, Morten. (2001). *Birds Of Indonesia*. L. td. ISBN 962-593-402-2. . Periplus Editions (HK). (Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta)
- Susanto, Mikke. (2002). *Diksi Seni Rupa. Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta. Kanisius.
- Tory Peterson, Roger. (1986). *Burung*. USA. Pustaka Time Life. PT. Tira Pustaka. (Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta)

Daftar laman

<https://www.google.com/search?q=merak&ie=utf-8&oe=utf-8>.

Kategori Merak diakses tanggal 22 April 2016 pukul 19.05 WIB

<https://www.google.com/search?q=merak+anatomy&ie=utf-8&oe=utf-8>

8. Kategori Merak diakses tanggal 22 April 2016 pukul 19.28 WIB

<https://www.google.com/search?q=dunia+merak&ie=utf-8&oe=utf-8>

8. Kategori Merak diakses tanggal 23 April 2016 pukul 20.05 WIB

<https://www.google.com/search?q=jenis+merak&ie=utf-8&oe=utf-8>

8. Kategori Merak diakses tanggal 25 Mei 2016 pukul 13.00 WIB

